



PENGARUH NON-PERFORMING FINANCING DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK BUKOPIN SYARIAH

Nabilah Aulia Wahyudi Putri¹ & Ruslianor Maika²

^{1&2}*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*

Email : nabilahawp@gmail.com, mr.maika@umsida.ac.id

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, Penulis bermaksud meneliti lebih lanjut apakah ROA dipengaruhi oleh BOPO dan NPF, atau dipengaruhi oleh faktor lainnya. Penulis berharap dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang bagaimana meminimalisir penggunaan NPF dan BOPO supaya ROA pada Bank Bukopin syariah tidak semakin menurun dari tahun ke tahun. Menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda dengan jumlah sampel data sebanyak 108, dengan menggunakan SPSS Statistik. Hasil dari penelitian ini yakni H1 dan H2 diterima yang artinya NPF dan BOPO mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROA (Y). Kemudian secara simultan dinyatakan bahwa H0 diterima artinya terdapat pengaruh X1 (NPF) dan X2 (BOPO) terhadap Y (ROA).

Kata Kunci : *Non-Performing Financing, BOPO, Return on Asset.*

ABSTRACT

In this research, the author intends to examine further whether ROA is influenced by BOPO and NPF, or influenced by other factors. The author hopes to provide additional knowledge about how to minimize the use of NPF and BOPO so that the ROA at Bank Bukopin Syariah does not decrease from year to year. Using multiple linear regression data analysis techniques with a total of 108 data samples, using SPSS Statistic. The results of this research, namely H1 and H2, are accepted, which means that NPF and BOPO have a partial influence on ROA (Y). Then it is simultaneously stated that H0 is accepted, meaning that there is an influence of X1 (NPF) and X2 (BOPO) on Y (ROA).

Keyword : *Non-Performing Financing, BOPO, Return on Asset.*

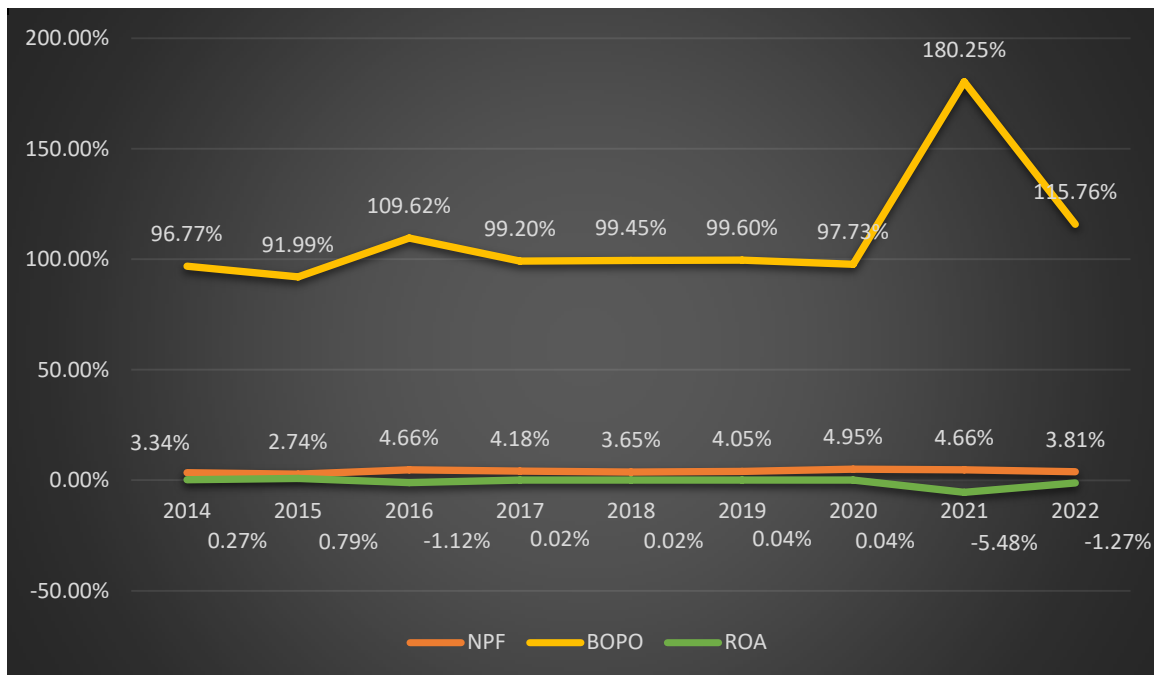
|

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan dengan dasar utama guna memahami seberapa dominan *Non-Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) bagi Bank Bukopin Syariah selama 9 tahun terakhir. Laba bersih yang diperoleh Bank Bukopin Syariah dari Kuartal I/2021-Kuartal I/2022 meningkat 90,5% mencapai Rp. 231 Juta dari Rp. 121

Juta. Dengan pencapaian tersebut, Bank Syariah Bukopin berhasil menurunkan rasio NPF (net) dari tingkat 31 Maret 2021 sebesar 4,94% menjadi tingkat 31 Maret 2022 sebesar 3,78%. Berikut adalah statistik variabel *Non-Performing Financing* dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional dari Bank Bukopin Syariah tahun 2014 hingga 2022 yang diambil langsung dari KB Bukopin Syariah.

Diagram 1. Total NPF dan BOPO Bank Bukopin Syariah Periode 2014-2022



Sumber : www.kbbukopinsyariah.com

Ditahun 2014-2021 terlihat pada variabel BOPO pada Bank Bukopin Syariah mengalami fluktuasi. Kenaikan tertinggi pada variabel BOPO berada di tahun 2021 sebesar 180,25%, namun NPF tertinggi berada di tahun 2020 sebesar 4,95%. Dari diagram 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Bank Bukopin Syariah kurang efisien karena rasio yang dihasilkan per tahun semakin tinggi disebabkan oleh banyaknya pengeluaran beban dan biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan yang diterima oleh bank. Hal ini juga mempengaruhi keuntungan perusahaan. Kemudian pada tahun 2022, BOPO mengalami penurunan sebesar 115,76% yang

tidak mengherankan jika Bank Bukopin Syariah memiliki nilai NPF yang lebih kecil yaitu 3,81%. Dalam analisis laporan keuangan, kian bertambah tinggi nilai NPF maka akan berdampak pada semakin buruknya kelayakan pembiayaan pada Bank Bukopin Syariah tersebut. Hal tersebut dikarena adanya resiko kredit yang ditanggung oleh bank timbul dari ketidakpastian pembayaran kembali pinjaman oleh nasabah.

Pada grafik diatas menjelaskan bahwa ROA meningkat menjadi 0,04% pada tiga tahun pertama, namun menurun sangat tajam hingga hanya -5,58% pada tahun 2021. Artinya perlu diketahui bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi ROA

sehingga diperlukan adanya tindakan yang harus diambil guna memperbaiki ROA pada periode mendatang (Sumarmi et al, 2020). Dalam analisis laporan keuangan, Semakin tinggi nilai ROA, artinya semakin besar juga laba yang dihasilkan serta semakin baik pula posisi bank dalam pemanfaatan asset bank tersebut. Diketahui dalam laporan keuangan, laba dilaporkan sebagai kriteria krusial dalam menilai kemampuan bank (Aprilia and Maika 2023).

Berdasarkan data dan latar belakang yang telah diuraikan, penulis bermaksud meneliti lebih lanjut apakah rasio diatas dipengaruhi oleh BOPO dan NPF, atau dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dengan judul penelitian “Pengaruh NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Bukopin Syariah Periode 2014-2022”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang bagaimana meminimalisir penggunaan NPF dan BOPO supaya ROA pada Bank Bukopin syariah tidak semakin menurun.

TINJAUAN PUSTAKA

NPF (Non-Performing Financing)

Dalam konteks keuangan Islam, pembiayaan bermasalah (NPF) ukurannya dapat diidentifikasi dengan mengamati tingkat kegagalan pembayaran atau rendahnya tingkat pengembalian yang diharapkan dalam pembiayaan tersebut (Almunawwaroh and Marlina, 2018). Resiko kredit timbul dari adanya pembiayaan bermasalah yakni nasabah yang tidak sanggup mengembalikan dana pembiayaan yang telah disepakati di awal. Bagi bank, nilai NPF menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah. Dengan adanya resiko kredit macet (NPF) pada sektor perbankan akan berdampak negatif terhadap kegiatan operasional suatu bank (Suib dan Pradana, 2023). Rasio pinjaman terhadap nilai pinjaman, pembiayaan real estate dan uang muka sesuai dengan Peraturan BI Nomor 23/2/PBI/2021 tentang perubahan ketiga atas Peraturan BI Nomor 20/8/PBI/2018 Tentang *Rasio Loan to Value*

untuk Kredit Properti, Rasio *Financing to Value* untuk pembiayaan properti, dan uang muka untuk kredit atau pembiayaan kendaraan bermotor. Suatu bank dapat dikatakan sehat apabila jumlah persentase pembiayaan bermasalah kurang dari 5%. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung NPF, yakni:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Jumlah Pembiayaan}} \times 100\%$$

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Dalam perbankan dan keuangan, BOPO didefinisikan sebagai salah satu rasio yang biasa digunakan untuk mengukur efisiensi kegiatan operasional bank, yakni dengan membagi jumlah biaya operasional oleh jumlah pendapatan operasional (Simatupang & Franzlay, 2016). Beban operasional yang biasa dikeluarkan oleh Bank Bukopin Syariah dalam menjalankan aktivitasnya antara lain upah dan tunjangan, biaya administrasi dan umum, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif (CKPNAP), Pinjaman Subordinasi, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non-Produktif, dan Beban Bonus Simpanan Wadiah, Biaya Promosi (Prasanyana dan Ramantha, 2013). Sedangkan pendapatan operasional Bank Bukopin Syariah mencakup Pendapatan dari penyaluran dana (piutang dan bagi hasil), bagi hasil yang diberikan kepada pemilik dana investasi (*Non-Profit sharing* dan *Profit Sharing*); Pendapatan selain dari pengaluran dana (*Mudharabah Muqayyadah*, Deviden, Komisi/*Provisi/fee* dan administrasi, transaksi valuta asing, transaksi *Spot* dan *Forward (Realised)*, Penjualan Aset keuangan). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/7/DPNP menjelaskan bahwa Bank Indonesia berupaya mencapai tingkat efisiensi perbankan. Salah satunya diukur dengan rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan operasional (BOPO) untuk mengetahui cakupan akuntansi Jaringan Kantor Bank. Hasil pengujian BOPO berdampak negatif terhadap ROA (*Return*

On Asset) (Karim dan Hanafia, 2020). Berikut rumus dari BOPO :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai metrik keuangan yang memberikan gambaran tentang seberapa efisien suatu entitas dalam menghasilkan pendapatan bersih dari kegiatan operasionalnya (Amini dan Wirman, 2021). *Return on Assets* (ROA) dalam analisis laporan keuangan adalah angka penting yang digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dalam membukakan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Mengetahui ROA membantu perusahaan untuk mengevaluasi apakah mereka menggunakan aset secara efisien dalam aktivitas operasionalnya untuk menghasilkan keuntungan. Baik buruknya pengelolaan, tercermin dari tinggi rendahnya persentase yang ditentukan dengan menggunakan rumus ROA. Semakin baik kinerja suatu bank, maka semakin menguntungkan bank tersebut. Namun sebaliknya, jika kemampuan keuangan bank tersebut kurang optimal, maka profitabilitas yang dicapai juga akan kurang optimal (Widayati, 2020). Dari sudut pandang perbankan syariah, perhitungan ROA harus mengikuti harus mengikuti kepatuhan syariah bahwa larangan *riba* berlaku untuk semua transaksi. Oleh karena itu, ROA dalam perbankan syariah tidak hanya mencakup pendapatan operasional tetapi juga keuntungan dari aktivitas investasi dan pendanaan berdasarkan bagi hasil (*Profit Sharing*) (Rohmandika, Budianto, and Dewi 2023).

Dalam Peraturan yang dikeluarkan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 menjelaskan Penilaian faktor profitabilitas dalam pengertian pasal 3(d) dan menyatakan: Pengukuran Tingkat Kesehatan Bank mencakup penilaian terhadap faktor rentabilitas (*earning*), melingkupi penilaian terhadap salah satu unsur yaitu pencapaian ROA; ROE; dan NIM; serta taraf efisiensi

bank. Rasio ROA, ROE dan ROI secara bersamaan atau terpisah untuk harga saham perusahaan asuransi publik Yodarnia dari tahun 2002 hingga 2007. Secara bersamaan, ketiga indikator ini mengindikasikan kaitan yang kuat serta positif terhadap harga saham (Kabajeh et al, 2012). Namun Profitabilitas bank secara simultan dipengaruhi oleh variabel pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, namun secara parsial variabel pembiayaan tidak mempengaruhi profitabilitas bank (Latifah dan Ma'unah, 2021). Berikut rumus dari ROA.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian terdahulu, NPF yang tinggi akan menimbulkan biaya yang besar, sehingga dapat mempengaruhi kerugian bank. Kemudian, setiap kenaikan pada biaya operasional pada bank akan mempengaruhi pada perhitungan laba rugi pra-pajak yang pada akhirnya akan menurunkan ROA. Hasil dari penelitiannya yaitu Variabel NPF dan BOPO berpengaruh secara parsial terhadap ROA, namun NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berbanding balik dengan variabel BOPO yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA (Wibisono dan Wahyuni, 2017). Selanjutnya menurut penelitian sebelumnya, mendapatkan kesimpulan dari penelitiannya yaitu variabel NPF tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROA, sementara itu variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Namun secara simultan, variabel NPF dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Lemiyana dan Litriani, 2016). ROA dipengaruhi secara signifikan oleh variabel DPK, LDR, BOPO yang secara simultan (Katuuk et al, 2018).

Faktor penting yang dapat menyebabkan laba bersih adalah equitas pemegang saham korporasi, kemudian aset dan penjualanlah yang dapat mendorong laba

bersih pada perusahaan tersebut (Mubin et al, 2014). Jika tujuan privatisasi program dan peningkatan pemangku kepentingan dan pemegang saham tercapai, maka sistem kelola perusahaan akan tumbuh berkembang. Namun, pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara konsentrasi kepemilikan, independensi dewan direksi, dualitas CEO dan masa jabatan CEO dengan *return on asset* (Rostami et al, 2016). Pada perusahaan asuransi, analisis kumpulan terpisah menunjukkan hubungan positif namun rendah antara masing-masing rasio ROA dan ROI dengan harga pangsa pasar perusahaan publik asuransi Yordania (Kabajeh et al, 2012).

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian yang berjenis kuantitatif. Penelitian ini melibatkan penentuan dan analisis teori, hipotesis dan tema yang didukung dari pengumpulan data sebelum mengambil keputusan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel independen yang terdiri dari NPF sebagai X1 dan BOPO sebagai X2. Sedangkan variabel terikat atau dependennya adalah Y (Profitabilitas/ROA). Pada penelitian ini terdapat sebuah data laporan keuangan periode 2014-2022 yang didapat dari web resmi Bank Bukopin Syariah yang tentunya diawasi oleh dewan khusus. Dewan khusus yang dimaksud ialah

DPS yang bertugas untuk mengawasi dan memastikan seluruh bank syariah tetap mematuhi aturan syariah dalam segala operasionalnya (Nurwakhidah, 2020). Yang mana dari data ini kemudian dikelola menggunakan *software* agar dapat dianalisa.

Penulis juga menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda dengan jumlah sampel data sebanyak 108. Data ini diolah menggunakan program perangkat lunak IBM SPSS Statistik 22.0 untuk melakukan analisis uji statistik. Secara umum, SPSS bekerja seperti kalkulator. Sebab pada prinsipnya kalkulator juga menggunakan sistem komputer untuk mengolah data masukannya. Yaitu masukan data, pengolahan data, dan keluaran data. SPSS dapat mengolah data untuk membuat laporan tabel, statistik deskriptif, berbagai grafik, grafik distribusi, bahkan analisis statistik yang kompleks. Dalam hal ini statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tetap konsisten dengan jenis data atau variabel berdasarkan rasio pengukuran seperti nominal, ordinal, interval/rasio (Nasution, 2017). Metode yang digunakan penulis yakni Analisis Regresi Linier Berganda antara lain Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji T

Tabel 1. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,046	,003	-13,522	,000
	NPF	-,132	,016	-,502	,000
	BOPO	,054	,004	,898	,000

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil nilai sig untuk X_1 (NPF) terhadap Y (ROA) $0,000 < 0,05$ dan nilai T_{Hitung} 8,196 > T_{Tabel} 1,982, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya variabel NPF (X_1) mempunyai pengaruh terhadap ROA (Y).

Diketahui nilai sig untuk X_2 (BOPO) terhadap Y (ROA) $0,000 < 0,05$ dan nilai T_{Hitung} 14,671 > T_{Tabel} 1,982, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang artinya variabel ROA (Y) mempengaruhi BOPO (X_2) secara parsial.

Uji F

Fungsi Uji F bertujuan mendapati ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y). Jika nilai sig < 0,05 atau $F_{Hitung} > F_{Tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel dependen (X) secara simultan terhadap variabel independen (Y). Sebaliknya, jika nilai sig > 0,05, atau $F_{Hitung} < F_{Tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh Variabel dependen (X) secara simultan terhadap variabel independen (Y).

Tabel 1. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	,002	2	,001	110,013	,000 ^b
	Residual	,001	105	,000		
	Total	,002	107			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPF

Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel perolehan diatas, menunjukkan nilai sig untuk X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y secara simultan adalah $0,000 < 0,05$ dan F_{Hitung} 110,013 > F_{Tabel} 3,082, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya terdapat pengaruh X_1 (NPF) dan X_2 (BOPO) terhadap Y (ROA) secara simultan.

Koefisien Determinasi

Berfungsi untuk mengetahui berapa persentase (%) pengaruh yang diberikan Variabel dependen (X) terhadap Variabel independen (Y) secara simultan.

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,823 ^a	,677	,671	,0027670

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF

Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan hasil *output* yang diperoleh, menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,677. Artinya pengaruh X_1 (NPF) dan X_2 (BOPO) terhadap Y (ROA) secara simultan diperoleh nilai sebesar 67,7%.

Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) terhadap Return on Asset (ROA)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil regresi X_1 atau variabel *Non-Performing Financing* diperoleh T_{Hitung} sebesar 8,196 dan T_{Tabel} sebesar 1,982 dengan tingkat signifikansi 0,00 ($\alpha=5\%$) $df=108$ sehingga dinyatakan bahwa hipotesis pertama di terima. Dapat disimpulkan bahwa $T_{Hitung} (8,196) > T_{Tabel} (1,982)$, artinya “*Non-Performing Financing* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Laba Operasional periode 2014-2022”. Serta nilai signifikansi yang diperoleh 0,00 atau ($0,00 < 0,05$) artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) Bank Bukopin Syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh secara parsial terhadap ROA, namun NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Wibisono dan Wahyuni, 2017). Yang artinya pada variabel NPF ini tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap *Return On Asset* pada Bank Bukopin Syariah.

Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO terhadap Return On Asset (ROA)

Hasil dari regresi X_2 atau variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional diperoleh nilai T_{Hitung} sebesar 14,671 dan T_{Tabel} sebesar 1,982 dengan tingkat signifikansi 0,00 ($\alpha=5\%$) $df=108$. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Biaya Operasional Pendapatan Operasional mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROA pada Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022”. Artinya pada uji t ini hipotesis kedua diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa

Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Harun, 2016). Artinya pada variabel BOPO ini mempunyai pengaruh terhadap ROA, namun pengaruh ini kemungkinan tidak sebesar rasio keuangan lainnya. Karena jika biaya operasional tidak lebih besar dari pendapatan operasional bank, maka bisa dikatakan kinerja keuangan bank semakin meningkat atau membaik.

Pengaruh NPF dan BOPO terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji f (simultan) pada variabel X_1 dan X_2 terhadap Y terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan diperolehnya nilai F_{Hitung} sebesar 110,013 dan F_{Tabel} sebesar 3,082, sehingga menunjukkan hipotesis diterima. Artinya “Terdapat pengaruh secara simultan *Non-Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022”.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel NPF dan BOPO berpengaruh terhadap ROA (Nuha dan Mulazid, 2018). Artinya pada kedua variabel ini mempunyai pengaruh yang signifikan, namun terdapat kemungkinan bahwa pada variabel lain yang tidak tercantum memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap ROA bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, pengolahan data, dan pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa secara parsial *Non-Performing Financing* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Begitu juga dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*. Pasalnya, jika tingkat gagal bayar rendah dan biaya operasional rendah, maka kinerja keuangan bank bisa semakin meningkat atau membaik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada investor atau instansi guna

membuat keputusan ekonomi yang mempunyai pengaruh terhadap ROA perbankan yang berkaitan dengan kinerja keuangan. Kepada peneliti yang akan datang, perlu menambahkan rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena terdapat kemungkinan ada rasio keuangan yang tidak tercantum dalam penelitian ini, namun dapat berpengaruh terhadap ROA perbankan khususnya perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, Medina., & Marliana, Rina. 2018. Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), p. 1–18.
- Amini, Nabila., & Wirman. 2021. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return on Assets Pada Bank Syariah Mandiri. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), p. 50–63.
- Aprilia, Yohana., & Maika, Ruslianor. 2023. The Influence of Third-Party Funds and Financing on the Operational Profit of Bank Bukopin Sharia for the Period 2014-2022. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 15(1), p. 59–69.
- Harun, Usman. 2016. Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), p. 67–82.
- Kabajeh, Majed Abdel Majid., AL Nu'aimat, Said Mukhled Ahmed., & Dahmash, Firas Naim. 2012. The Relationship between ROA, ROE, and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(11), p. 115–20.
- Karim, Abdul., & Hanafia, Fifi. 2020. Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syaria'h Di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), p. 36–46.
- Katuuk, Putri Mawar., Kumaat, Robby J., & Niode, Audie O. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Terhadap Return on Asset Bank Umum Di Indonesia Periode 2010.1-2017.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2). p. 170–80.
- Latifah, Fitri Nur., & Ma'unah, Dwi Hanifatul. 2021. Analisis Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Di BNI Syariah. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 1(1), p. 42–55.
- Lemiyana, & Litriani, Erdah. 2016. Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 2(1), p. 31–49.
- Mubin, Muhammad., Iqbal, Arslan., & Hussain, Adnan. 2014. Determinant of Return on Assets and Return on Equity and Its Industry Wise Effects: Evidence from KSE (Karachi Stock Exchange). *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(15), p. 148–58.
- Nasution, Masnidar Leni. 2017. Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1), p. 49–55.
- Nuha, Vista Qonitah Qotrun., & Mulazid, Ade Sofyan. 2018. Pengaruh NPF, BOPO Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 2(2), p. 168–182.
- Nurwakhidah, Ana. 2020. Analisis Kinerja Dewan Pengawas Syariah Dalam Mengawasi Bank Syariah. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), p. 53–66.
- Prasanjaya, A.A. Yogi., & Ramantha, I Wayan. 2013. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), p. 230–245.
- Rohmandika, Muhammad Susandra.,

- Budianto, Eka Wahyu Hesty., & Dewi , Nindi Dwi Tetria. 2023. Pemetaan Penelitian Seputar Variabel Determinan Return on Asset (ROE) Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(2), p. 1–18. 26(1), p. 218–226.
- Rostami, Shoeyb., Rostami, Zeynab., & Kohansal, Samin. 2016. The Effect of Corporate Governance Components on Return on Assets and Stock Return of Companies Listed in Tehran Stock Exchange. *Procedia Economics and Finance*, 36(16), p. 137–46.
- Simatupang, Apriani., & Franzlay, Denis. 2016. Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Kantor*, 4(2), p. 466–85.
- Suib, Muhammad Syaiful., & Pradana, Bagas Deo. 2023. Risk Mitigation of Mitraguna Financing to Collectability 5 Customers at Bank Syariah Indonesia. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 14(2), p. 255–68.
- Sumarmi., Sopingi, Imam., & Sudarwanto, Tri. 2020. Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO Dan BI Rate Terhadap Profitabilitas (Studi Pada PT. Bank Syariah Bukopin). *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 1(3), p. 126–133.
- Wibisono, Muhammad Yusuf., & Wahyuni, Salamah. 2017. Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), p. 41–62.
- Widayati, Neneng. 2020. Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Dan Muamalat Periode 2013-2017. *JEB : Jurnal Ekonomi Bisnis*,